

**PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR-MENGAJAR IPA
SERTA SOLUSINYA DI Mts SIRATUL JANNAH KUBU RAYA**

SKRIPSI

Oleh :

**DEA PRAMURI SINTIA
NPM: 131630220**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2020**

**PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR-MENGAJAR IPA
SERTA SOLUSINYA DI Mts SIRATUL JANNAH KUBU RAYA**

Oleh :

**DEA PRAMURI SINTIA
NPM: 131630220**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Biologi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR-MENGAJAR IPA SERTA
SOLUSINYA DI MTS SIRATUL JANNAH KUBU RAYA**

SKRIPSI

**DEA PRAMURI SINTIA
NPM: 131630220**

Disetujui

Pembimbing I



**Arif Didik Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0708048701**

Pembimbing II



**Ari Sunandar, M.Si
NIDN. 1123088501**

Disahkan:

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak**



**Arif Didik Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0708048701**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Dea Pramuri Sintia
NPM : 131630220
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Problematika Proses Belajar-Mengajar IPA Serta Solusinya
di MTS Siratul Jannah Kubu Raya.

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Juni 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Arif Didik Kurniawan, S.Pd, M.Pd</u> Ketua	
2. <u>Ari Sunandar, S.Pd., M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Hanum Mukti Rahayu, S.Pd., M.Sc</u> Penguji 1	
4. <u>Nuri Dewi Muldayanti, S.Pd, M.Pd</u> Penguji 2	
5. <u>Arif Didik Kurniawan, S.Pd, M.Pd</u> Pembimbing 1	
6. <u>Ari Sunandar, S.Pd., M.Si</u> Pembimbing 2	

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dea Pramuri Sintia

NPM : 131630220

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **”Problematika Proses Belajar-Mengajar IPA Serta Solusinya Di MTS Siratul Jannah Kubu Raya”** adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang ditujukan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, 22 Juni 2020

Peneliti,




Dea Pramuri Sintia

MOTTO

Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses. Banyak bekerja dan berdoa, sedikit bicara. Yang tidak punya ilmu dan prinsip akan mudah tergerus degradasi zaman. Berjuang tanpa putus asa dan memetik buah manis di kemudian hari.

Be better than you were yesterday...

“Tuntutlah ilmu dan pelajarilah ketenangan dan kehormatan diri”

“Ilmu adalah yang memberikan manfaat, bukan yang sekedar dihafal”

*“Karunia Allah yang paling lengkap adalah menjalankan kehidupan berdasarkan ilmu”
(Ali bin Abi Thalib)...*



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan banyak kenikmatan dalam hidup ini, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Ibu dan Bapak Tersayang

Saya persembahkan karya ini untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat suka maupun duka untuk kedua orang tuaku tercinta Ibu (Titik Suparmi) dan Ayah (Supriyono) yang selalu bersabar menghadapi tingkah laku saya yang mungkin pernah membuat kalian kecewa, terima kasih atas semua yang telah diberikan. Bukan karya ini yang dapat saya persembahkan tetapi amanah yang telah saya jalankan untuk membahagiakan kedua orang tua, keluarga dan orang-orang yang saya sayangi bukan sekedar mendapatkan gelar sarjana atau toga namun senyum kalian yang membuat saya bangga telah dapat membahagiakan kalian.

Orang-orang Spesial Dalam Hidupku

Untuk Suamiku (Wahyu Eko Prabowo) terima kasih selalu memberikan support dan doa untukku, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan, untuk anakku (Aurora Queenzy Pragazetta) terima kasih sayang sudah menjadi mood booster dan sabar nungguin mama pulang kuliah, untuk keluarga, dan adik-adik terima kasih tak henti-hentinya memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini .

Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Unmuh Pontianak, Pak Arif, Ibu Nuri, Bu Mahwar, Ibu Eka, Ibu Hanum, Pak Ari, Pak Adi pasah Kahar, dan Pak Ade. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama saya menempuh dibangku perkuliahan.

Terima Kasih kepada para sahabatku: Teman-teman Prodi Biologi, Eka nurcahyani, Khairunnisa, Ety Setyaningsih, Dian Restika Sari, serta kawan angkatan 2013 terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan semoga selalu terjalin silaturahmi yang erat.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi semua, jika hidup dapat ku ceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk ku ucapkan terima kasih

ABSTARK

DEA PRAMURI SINTIA (131630220). Problematika Belajar-Mengajar IPASerta Solusinya Di Mts Siratul Jannah Kubu Raya. Dibimbing oleh:ARIF DIDIK KURNIAWAN,S.Pd,M,Pd, danARI SUNANDAR, S.Pd, M.Si

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA MTs Siratul Jannah, proses pembelajaran guru dan siswa harus berusaha agar pembelajarannya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan karena dengan adanya pembelajaran yang tepat dan sesuai akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Namun tidak semua proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa khususnya guru yang mengajar IPA dan siswa yang belajar IPA pada MTs Siratul Jannah Kubu Raya berjalan sebagai mana yang diharapkan, karena tidak didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung khususnya mata pelajaran IPA, hal tersebut membuat banyak siswa yang gagal dalam belajar IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk problematika proses belajar mengajar IPA serta solusinya. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 22 orang siswa dan 1 orang guru IPA. Pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara dan angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Problematika yang dialami guru IPA MTs Siratul Jannah Kubu Raya ialah kurangnya buku paket IPA, kesulitan menggunakan metode yang sesuai dengan materi, sulit meningkatkan minat belajar, tidak tersedianya alat-alat praktikum. Adapun solusi problematika belajar IPA adalah solusi secara sistematis dan teknis. Sedangkan bentuk-bentuk problematika belajar IPA adalah lambat belajar, karakteristik siswa, kebiasaan belajar dan penguasaan bahasa. Adapun solusi terhadap problematika belajar IPA adalah remedial teaching dan assesmen.

Kata kunci: *Problematika, Proses Belajar-Mengajar IPA, Siswa dan Solusi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Problematika Proses Belajar-Mengajar IPA Serta Solusinya di MTs Siratul Jannah Kubu Raya”**.

Peneliti menyadari penyusunan proposal skripsi ini banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini, dengan segala ketulus dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantuturutamapada :

1. Arif Didik Kurniawan, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti.
2. Ari Sunandar, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan memotivasi.
3. Dosen dan staf Pendidikan Biologi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Kepala sekolah MTs Siratul Jannah Kubu Raya yang telah mengizinkan peneliti dalam mengambil data penelitian.
5. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah mendoakan, mendukung, dan memotivasi sehingga proposal peneliti ini di seminarkan.

Peneliti menyadari penulisan proposal penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.
Aamiin

Pontianak, 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Problematika Belajar IPA pada Siswa.....	6
1. Pengertian Problematika.....	6
2. Pengertian Pembelajaran.....	6
3. Pengertian Problematika Belajar.....	7
B. Pengertian Problematika Belajar.....	8
C. Pengertian Pembelajaran IPA.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Rancangan Penelitian	11
B. Sumber Data atau Subjek Penelitian.....	11
C. Instrumen Pengumpulan Data	12
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
E. Teknik Pengumpulan Data	12
F. Teknik Analisis Data	13
G. Teknik Keabsahan Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan Problematika Belajar Mengajar IPA	21
C. Solusi Problematika Belajar IPA pada Siswa.....	22
D. Solusi Problematika Mengajar IPA pada Guru.....	24
BAB V PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menuju kearah yang lebih baik, untuk mencapai hal tersebut sangat diperlukan peran guru dalam memberi dan melatih siswa secara berulang-ulang (Munib:39).

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan untuk membekali anak bangsa dalam menghadapi masa depan, untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat penting dalam kehidupan manusia. Dari sebab itu, tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan pendidikan, karena dengan adanya pendidikan kepribadian manusia dapat dibina dan dapat dikembangkan serta membawa dampak positif menuju ke arah kemajuan, kesejahteraan dan setiap orang dapat menjadi sumber pendidikan seperti keluarga, masyarakat dan guru (Kunandar:56).

Menurut Suparlan (2008:146), guru merupakan salah satu unsur masukan instrumen yang amat sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki standar kualifikasi, kompetensi, dan kesejahteraan yang memadai. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan

tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Guru profesional yang diharapkan adalah guru yang dibekali dengan berbagai pengetahuan yang dimiliki harus memadai serta mengerti tentang keadaan siswanya. Setiap guru tentu mendambakan setiap siswanya belajar dengan baik. Namun kenyataannya tidak selalu demikian, pada proses belajar mengajar dikelas masih banyak masalah-masalah yang muncul. Sebaiknya didalam pelaksanaannya guru kerap kali mengalami problematika yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Problematika yang dapat diamalai guru adalah “kesulitan melayani perbedaan individu dan siswa-siswa, kesulitan dalam menemukan metode-metode yang tepat, kesulitan membimbing siswa, kesulitan dalam menetapkan materi pelajaran yang cocok, kesulitan menanamkan motivasi pada siswa, kesulitan memperoleh bahan-bahan bacaan, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan alat-alat pengajaran seperti tidak tersedianya alat peraga dan laboratorium IPA (Sagala:342).

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh berbagai kesulitan yang dihadapi dalam belajar, terutama dalam penguasaan materi pembelajaran karena dalam IPA banyak menggunakan istilah-istilah dan bahasa latin yang sulit diingat siswa dan menggunakan metode mengajar (diskusi dan ceramah) yang kurang tepat. Untuk menghindari problematika dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA guru berusaha untuk melakukan evaluasi apakah metode mengajar yang dilakukan sesuai atau tidak, karena dalam suatu proses belajar mengajar pemakaian metode merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Ketepatan pemakaian metode belajar adalah salah satu komponen untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode mengajar adalah cara yang dilakukan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Siratul Jannah Kubu Raya tanggal 16 September 2019, guru IPA pada sekolah

tersebut jarang mengadakan praktikum dikarenakan tidak tersedianya laboratorium, sehingga pada umumnya di sekolah tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar, hal ini juga merupakan salah satu problematika bagi siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Salah satu problematika yang dihadapi guru dalam melaksanakan proses mengajar adalah kekurangan alat praktikum, alat peraga, media pembelajaran, kekurangan buku pegangan dan lain sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap siswa kelas VII MTs Siratul Jannah Kubu Raya, metode yang digunakan guru dalam proses mengajar IPA kurang termotivasi dan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru saat berlangsungnya proses belajar mengajar, hal ini dapat menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa berkurang. Dalam pelajaran IPA tidak hanya cukup di ajarkan materi saja, tetapi juga harus diadakan praktikum, tetapi siswa hanya beberapa kali saja melakukan praktikum karena tidak tersedianya laboratorium dan siswa hanya melakukan praktikum di dalam kelas dengan peralatan seadanya yang bisa mereka atau guru bawa dari rumah. Padahal dengan adanya laboratorium dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, karena dalam menjalankan praktikum siswa akan banyak mengetahui betapa menyenangkan mempelajari mata pelajaran IPA dan dapat mengkaitkannya dengan kebesaran atau keagungan Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, belum diketahui bentuk problematika belajar mengajar IPA dan solusinya. Maka, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian dengan judul **“ Problematika Proses Belajar Mengajar IPA serta Solusinya di MTs Siratul Jannah Kubu Raya”**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk problematika belajar IPA pada siswa MTs Siratul Jannah Kubu Raya ?
2. Apa saja bentuk problematika mengajar IPA pada guru di MTs Siratul Jannah Kubu Raya ?
3. Apa saja bentuk solusi terhadap problematika belajar IPA bagi siswa di MTs Siratul Jannah Kubu Raya ?
4. Apa saja bentuk solusi terhadap problematika mengajar IPA bagi guru di MTs Siratul Jannah Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk problematika belajar IPA pada siswa MTs Siratul Jannah Kubu Raya.
2. Untuk mengetahui bentuk problematika mengajar IPA pada guru MTs Siratul Jannah Kubu Raya.
3. Untuk mengetahui bentuk solusi terhadap problematika belajar IPA bagi siswa MTs Siratul Jannah Kubu Raya.
4. Untuk mengetahui bentuk solusi terhadap problematika mengajar guru MTs Siratul Jannah Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dalam memecahkan masalah (solusi) pada problematika yang dialami siswa dan guru di MTs Siratul Jannah Kubu Raya.

2. Secara Praktik

Secara praktek hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui problematika belajar dan solusi yang efektif dan efisien dalam belajar dan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

- b. Bagi guru IPA, sebagai bahan masukan dan guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mempermudah cara memahami materi pelajaran IPA serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar dan dapat merencanakan, merancang dan membuat sumber pembelajaran dengan baik dan sebagai informasi bagi guru-guru yang mengajar khususnya pada bidang studi IPA.
- c. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan masukan dan dapat mengetahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan keberhasilan belajar siswa disekolah, khususnya dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa dan mengajar guru.

E. Definisi Operasional

Perlu adanya penyatuan anggapan tentang istilah yang digunakan agar dalam penelitian tidak terjadi adanya salah persepsi terhadap suatu pernyataan, istilah tersebut antara lain:

1. Problematika belajar didefinisikan sebagai masalah yang sering oleh siswa didalam proses belajar. Sinonim dari kata halangan dan rintangan. Problematika belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang jadi penghambat atau penghalang bagi lancarnya proses belajar bidang studi IPA khususnya materi biologi, yang dialami siswa MTs Siratul Jannah seperti tidak adanya laboratorium alat-alat praktikum, karakteristik siswa, penguasaan bahasa dan kebiasaan belajar.
2. Problematika mengajar didefinisikan sebagai masalah atau kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan proses mengajar. Problematika mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau masalah yang menghambat atau menyulitkan dalam proses mengajar yang dialami guru IPA di MTs Siratul Jannah. Bentuk problematika dalam mengajar seperti tidak adanya laboratorium, alat peraga, kesiapan guru, proses pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan motivasi yang kurang dari siswa.

3. Solusi didefinisikan sebagai upaya atau cara yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar untuk mengatasi kendala-kendala atau masalah-masalah yang terjadi di MTs Siratul Jannah. Seperti menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memberikan pengalaman belajar langsung yang diselenggarakan di dalam kelas dan menyampaikan materi sesuai dengan ketersediaan buku pegangan mata pelajaran IPA di sekolah.
4. Pembelajaran IPA didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang diacarakan guru dan siswa untuk menjadikan proses belajar dan mengajar yang efisien dan efektif. Sehingga kegiatan dalam proses pembelajaran meliputi kompetensi yang harus dicapai. Sehingga dapat membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar IPA yang sesuai dengan yang diharapkan.

dengan fakta-fakta yang kongkrit melalui kegiatan praktikum yang menyebabkan siswa aktif. Tujuan tersebut akan tercapai apabila didukung dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, adanya kemampuan siswa baik segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Tersedianya sarana pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, buku paket biologi yang cukup dan alat-alat praktikum yang memadai.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa solusi yang harus dilakukan oleh guru dalam menghadapi masalah mengajar antara lain guru berupaya untuk mencari alat pendukung pembelajaran, seperti tidak tersedianya alat peraga, guru bisa menggunakan alat peraga buatan dan memanfaatkan lingkungan sekolah untuk mendapatkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Guru harus mengadakan perubahan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan menyenangkan. Terhadap media pembelajaran guru harus mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa. Penggunaan perangkat tambahan seperti LCD Projector merupakan sarana untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan perhatian belajar siswa. Sebab ada siswa yang dengan cepat memahami materi melalui audio visual dan nonaudio visual. Guru juga harus menguasai materi sebelum masuk kelas, mempersiapkan diri terlebih dahulu, sehingga tidak mengalami kesulitan ketika menjelaskan materi. (Wulandari: 14)

Serta diharapkan sekolah untuk melengkapi sarana pembelajaran yang memadai, seperti buku-buku sesuai kebutuhan guru dan siswa dan alat-alat praktikum yang menunjang proses pembelajaran biologi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang problematika proses belajar-mengajar IPA serta solusinya di MTs Siratul Jannah Kubu Raya, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut, lambat belajar (tidak cepat dalam mengerjakan tugas belajar), karakteristik siswa (tidak mengatur jadwal belajar), kebiasaan belajar (tidak tepat waktu kesekolah), penguasaan bahasa (susah memahami bahasa latin).Bentuk-bentuk problematika mengajar IPA yang dihadapi guru MTs Siratul Jannah yaitu: Sarana dan Metode pembelajaran,

Bentuk solusi yang dilakukan siswa dalam proses belajar biologi antara lain, siswa belajar kelompok untuk mendiskusikan materi yang kurang dimengerti, penjadwalan waktu belajar, sebagai pengganti laboratorium siswa membawa bahan-bahan yang ada di lingkungannya untuk dijadikan media alat praktikum di sekolah. Bentuk solusi problematika mengajar IPA Biologi pada guru meliputi, mengoptimalkan media yang sudah ada, memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai penunjang materi yang sedang diajarkan, menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa menjadi aktif.

A. Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi kemajuan MTs Siratul Jannah Kubu Raya, bagi siswa dan guru IPA untuk mengatasi problematika bersama-sama, siswa bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar, guru berusaha seoptimal mungkin untuk mengajar yang baik. Penulis berharap peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek yang berbeda sehingga dapat menjadi perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah. (2010). *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Haryono. (2014). *Pesikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press .
- Munib. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Unsyah Perss.
- Purwita. (2012). *Pengembangan Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Sagala. (2012). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grada Garindo Persada.
- Sudjana, N. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi, S. (2010). Pelajaran Berbasis Masalah melalui Eksperimen Pembelajaran. " *Jurnal Penelitian Pendidikan, Jilid 13 vol 1, Nomor: 1* .
- Suparlan. (2014). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dari Konsepsi Sampai Dengan Impementasi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.